

**PENGARUH KINERJA PENGURUS DAN PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI
TERHADAP KEBERHASILAN MANAJEMEN USAHA KOPERASI
(Studi Kasus Pada Koperasi Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara)**

Eva Nurdianti¹⁾, Sugeng Pradikto²⁾, Suchaina³⁾
Universitas PGRI Wiranegara
evaaaanur.d@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan manajemen usaha koperasi mahasiswa maupun mengetahui keefektifan kinerja pengurus dan partisipasi anggota. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah pengurus dan anggota koperasi mahasiswa uniwara yakni sebanyak 102 mahasiswa dan sebanyak 50 mahasiswa diambil sebagai sampel dengan teknik *proportional sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Analisis data menggunakan teknik regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif kinerja pengurus terhadap keberhasilan manajemen usaha koperasi dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 3,530 > t_{tabel} = 2,012$ dan signifikansi 0,01 2) terdapat pengaruh positif partisipasi anggota terhadap keberhasilan manajemen usaha koperasi dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 3,530 > t_{tabel} = 2,012$ dan signifikansi 0,001 3) terdapat pengaruh positif kinerja pengurus dan partisipasi anggota secara bersama-sama terhadap keberhasilan manajemen usaha koperasi dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 56,139 > F_{tabel} = 3,191$ dan signifikansi 0,000. Sumbangan efektif variabel kinerja pengurus sebesar 33,99% dan partisipasi anggota sebesar 36,51% terhadap keberhasilan manajemen usaha koperasi. Variansi dalam keberhasilan manajemen usaha koperasi dapat dijelaskan oleh variabel kinerja pengurus dan partisipasi anggota 70,5% melalui model, sedangkan 29,5% berasal dari variabel lain yang tidak dapat diperhitungkan dalam model penelitian ini.

Kata kunci: Kinerja Pengurus; Partisipasi Anggota; Keberhasilan Koperasi

Pendahuluan

Koperasi merupakan gerakan ekonomi nasional dan badan usaha yang mengemban misi mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur. Perkembangan koperasi di Indonesia dewasa ini mencerminkan kehidupan ekonomi sebagian besar penduduknya. Posisi demikian menetapkan peran koperasi sebagai saluran utama dalam pembangunan sistem ekonomi nasional. Dalam kehidupan koperasi, sifat demokratis merupakan salah satu ciri koperasi dimana partisipasi anggota sangat penting sehingga dapat dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan koperasi. Tercapainya tujuan koperasi juga bergantung pada proporsi anggota. Oleh karena itu, meningkatkan partisipasi anggota membutuhkan motivasi. Keberhasilan koperasi tidak dapat lepas dari adanya partisipasi anggota. Partisipasi anggota dan koperasi termasuk dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Partisipasi anggota merupakan kewajiban sekaligus hak anggota yang memiliki pengaruh dalam kegiatan koperasi.

Gaya kepemimpinan dari pengurus juga dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Koperasi sebagai sebuah organisasi membutuhkan kepemimpinan manajemen yang baik dan pengetahuan tentang apa yang perlu dilakukan untuk membawa koperasi ke tujuannya. Pemimpin yang mampu memenuhi peran kepemimpinannya memberikan suasana yang menyenangkan bagi anggota untuk menunjukkan keterlibatannya. Pengetahuan anggota tentang koperasi juga dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan partisipasi anggota. Karena dengan pengetahuan yang cukup tentang koperasi, anggota pasti memahami

hak dan kewajibannya sebagai anggota serta bagaimana mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Tentunya hal ini diharapkan dapat mendorong anggota untuk berpartisipasi lebih aktif. Sebaliknya, jika anggota tidak memiliki pengetahuan mendalam tentang koperasi, jelas sulit bagi koperasi untuk mendorong anggota agar lebih aktif berpartisipasi.

Dalam berkoperasi tidak dipungkiri selalu adanya permasalahan baik dari kinerja pengurus maupun partisipasi anggotanya. Termasuk dalam Koperasi Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara. Koperasi Mahasiswa merupakan koperasi dimana pengurus, anggota, serta pengawasnya adalah mahasiswa. Koperasi Mahasiswa lebih familiar di lingkungan kampus dengan sebutan Kopma. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Koperasi Mahasiswa (Kopma) memiliki peran penting bagi mahasiswa baik anggota maupun non anggota. Kelebihan koperasi bagi non anggota adalah mahasiswa lebih mudah mendapatkan kebutuhan di kampus tanpa harus jauh-jauh ke luar kampus karena kebutuhan sudah tersedia di koperasi. Sedangkan peran koperasi bagi anggotanya, anggota bisa belajar banyak hal di koperasi, organisasi, pemahaman dunia Sumber Daya Manusia (SDM), pembukuan dan pencatatan manajemen keuangan, tata kelola perusahaan, administrasi, manajemen/kepemimpinan, komunikasi, bekerja dengan lainnya, membangun jaringan dan masih banyak lagi yang bisa dipelajari di koperasi. Anggota juga dapat bersama-sama menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Universitas.

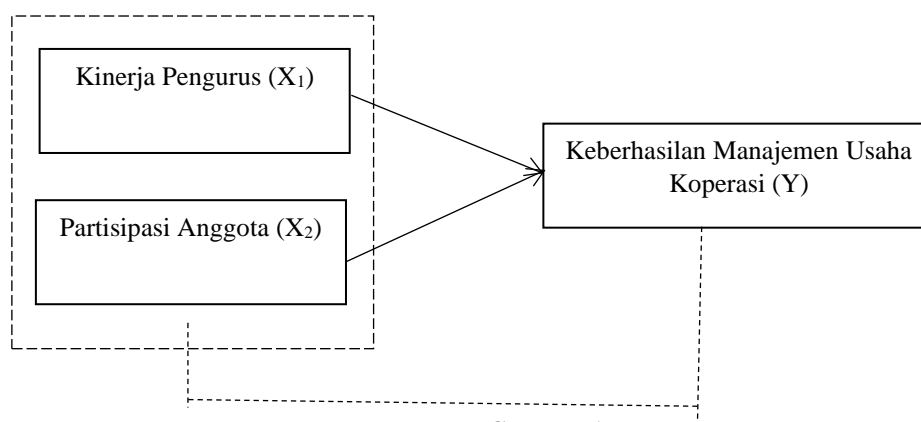
Keaktifan koperasi mahasiswa tersebut tidak terlepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu para pengelola dimana mereka bekerja dan menggunakan segala keahliannya untuk mencapai tingkat kinerja setinggi-tingginya yang diharapkan dari para anggota pada saat RAT. Sehingga para anggotanya merasa puas dengan kinerja koperasi mahasiswa dan dapat mengajak mahasiswa lain untuk menjadi anggota koperasi mahasiswa. Pada kenyataannya peran Sumber Daya Manusia Koperasi Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara kurang efisien dan tidak dijalankan sebagai mana mestinya, hal ini penulis dapatkan ketika menjadi pengurus koperasi mahasiswa. sedikit dari pengurus koperasi belum faham makna isi dari AD/ART koperasinya, begitu pula dengan pengurus Kopma Uniwara. Pendidikan perkoperasian yang diberikan untuk pengurus masih minim terutama pembahasan AD/ART koperasi. Hal ini menjadi kekhawatiran tersendiri apabila pengurus kurang menguasai AD/ART.

Berdasarkan pra observasi dengan teknik dokumentasi pada buku-buku penting koperasi mahasiswa Uniwara dari tahun ke tahun terdapat beberapa kinerja kopma Uniwara yang belum sesuai dengan AD/ART, seperti halnya: 1) kewajiban membayar simpanan pokok serta simpanan wajib, dimana dalam AD/ART disebutkan apabila tidak membayar simpanan wajib 3 bulan berturut-turut dapat diberhentikan. Namun pada kenyataannya banyak pengurus yang tidak taat akan kewajiban membayar simpanan wajib. Bahkan simpanan pokok yang harus ditanam diawal pun demikian. 2) Tidak ikut berpartisipasi terhadap kegiatan atau melalaikan tugasnya dalam koperasi mahasiswa selama 3 bulan berturut-turut. Sedangkan pada kenyataannya beberapa pengurus lalai, mereka hanya datang apabila perlu. Sedangkan Partisipasi anggota dalam koperasi pun juga minim dikarenakan kurangnya pengetahuan terkait ilmu perkoperasian maupun dari lingkungan internal koperasi mahasiswa itu sendiri. Hal itu dibuktikan dalam kegiatan koperasi anggota tidak ikut berkontribusi. Manajemen usaha dalam koperasi mahasiswa pun tidak sedikit masih banyak kekeliruan. Mengingat kopma merupakan wadah bagi mahasiswa dalam berwirausaha, pengelolaan kopma masih berdasarkan kemampuan mahasiswa atau pengurus itu sendiri berdasarkan tingkat pemahamannya. Walau demikian pengurus kopma tetap berupaya memperbaiki kinerja masing-masing bidang dalam mempertanggungjawabkan tugasnya. Seperti misalnya kepala bidang usaha diberi pemahaman ilmu manajemen usaha dalam berkoperasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan diubah ke dalam angka-angka yang dianalisis dengan menggunakan statistik. Menurut Creswell (2012:13), penelitian kuantitatif menuntut peneliti untuk menjelaskan bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Untuk menggambarkan ada tidaknya Pengaruh Kinerja Pengurus dan Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara akan dibuat rancangan penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka rancangan penelitian yang ditetapkan menggunakan variabel sebab akibat, meliputi Kinerja Pengurus (X_1), Partisipasi Anggota (X_2) dan Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi (Y).



Gambar 1.
Kerangka Penelitian

Keterangan :

- > Pengaruh secara parsial
- - - - -> Pengaruh secara simultan

Populasi dalam penelitian ini yaitu pengurus dan anggota koperasi mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara yang berjumlah 102 mahasiswa. Arikunto (2012:104) berpendapat bahwa jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya di ambil secara keseluruhan. Namun, jika jumlah populasinya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10%-25% dari jumlah populasi tersebut. Dalam penelitian ini, kategori populasi tersebut adalah pengurus dan anggota koperasi mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara yang berjumlah 102. Untuk itu penulis mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sampel 10% yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{102}{1 + 102(0,1)^2} \\
 &= \frac{102}{1 + 102(0,01)} = \frac{102}{1 + 1,02} \\
 &= \frac{102}{2,02} = 50,49 = 50
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka dapat diperoleh sampel sebanyak 50 responden dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah 50 Responden

Angkatan	Jumlah	Perhitungan	Hasil
2020 (Pengurus)	49	$\frac{49}{102} \times 50$	24
2021 (Pengurus)	27	$\frac{27}{102} \times 50$	13
2022 (Anggota)	26	$\frac{26}{102} \times 50$	13
Total	102		50

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) analisis deskriptif, yaitu analisis data yang menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul begitu saja, tanpa membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis ini menentukan jumlah responden yang dibagi menurut karakteristik yang telah ditetapkan.

Tabel 2. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Pengurus (X1)

No	Kriteria	F	f(%)
1.	Sangat setuju	26	52
2.	Setuju	16	32,3
3.	Kurang setuju	6	12,3
4.	Tidak setuju	2	3,16
5.	Sangat tidak setuju	0	0
Total		50	100

Tabel 3. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Anggota (X2)

No	Kriteria	F	f(%)
1.	Sangat setuju	24	48
2.	Setuju	17	34,3
3.	Kurang setuju	7	13,3
4.	Tidak setuju	2	4
5.	Sangat tidak setuju	0	0
Total		50	100

Tabel 4. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi (Y)

No	Kriteria	F	f(%)
1.	Sangat setuju	21	42,3
2.	Setuju	18	36
3.	Kurang setuju	10	19,6
4.	Tidak setuju	1	2
5.	Sangat tidak setuju	0	0
Total		50	100

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila probabilitas signifikan $> 0,05$.

Tabel 5. Uji Normalitas One Sample Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00759856
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.059
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $> 0,10$ dan sama nilai VIF < 10 .

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.117	2.099		1.485	.144		
	Kinerja Pengurus	.208	.059	.433	3.530	.001	.417	2.397
	Partisipasi Anggota	.437	.116	.461	3.759	.000	.417	2.397

a. Dependent Variable: Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi

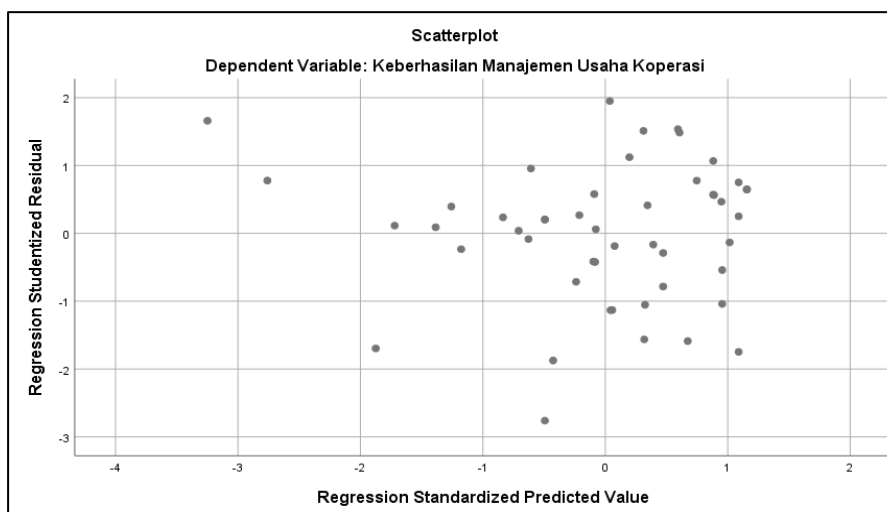
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

- Variabel X1 (Kinerja Pengurus) memiliki nilai tolerance (0,417) > 0,1 dan VIF (2,397) < 10 yang berarti tidak mengalami multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi dan syarat tidak adanya multikolinieritas telah terpenuhi.
- Variabel X2 (Partisipasi Anggota) memiliki nilai tolerance (0,417) > 0,1 dan VIF (2,397) < 10 yang berarti tidak mengalami multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi dan syarat tidak adanya multikolinieritas telah terpenuhi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berkaitan dengan usaha untuk memberikan penilaian apakah dalam model regresi variabel dependen layak diprediksi berdasarkan pada masukan dari variabel independennya. Berikut grafik hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan:

Grafik 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa grafik terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak untuk memprediksi Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi berdasarkan Kinerja Pengurus dan



Partisipasi Anggota.

d) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* dengan variabel *dependen* dinyatakan bersifat linier atau tidak. Dalam uji linieritas jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh linier secara signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Namun, jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh linier antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi * Kinerja Pengurus	Between Groups	(Combined)	460.613	17	27.095	4.155	.000
		Linearity	412.425	1	412.425	63.247	.000
		Deviation from Linearity	48.189	16	3.012	.462	.948
	Within Groups		208.667	32	6.521		
	Total		669.280	49			

Berdasarkan nilai signifikan dari output di atas yaitu $0,948 > 0,005$. Artinya, terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel X1 (Kinerja Pengurus) dengan variabel Y (Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi).

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi * Partisipasi Anggota	Between Groups	(Combined)	463.242	13	35.634	6.226	.000
		Linearity	419.419	1	419.419	73.283	.000
		Deviation from Linearity	43.824	12	3.652	.638	.796
	Within Groups		206.038	36	5.723		
	Total		669.280	49			

Berdasarkan nilai signifikan dari output di atas yaitu $0,796 > 0,005$. Artinya, terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel X2 (Partisipasi Anggota) dengan variabel Y (Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.117	2.099		1.485	.144
	Kinerja Pengurus	.208	.059	.433	3.530	.001
	Partisipasi Anggota	.437	.116	.461	3.759	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,117 + 0,208X_1 + 0,437X_2 + e$$

Penjelasan dari fungsi regresi linier berganda di atas sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 3,117, yang artinya jika variabel Kinerja Pengurus (X1), dan Partisipasi Anggota (X2) adalah nol (0) atau tidak mempunyai pengaruh, maka variabel Keberhasilan manajemen Usaha Koperasi (Y) sebesar 3,117
- Koefisien regresi variabel (X1) Kinerja Pengurus sebesar 0,208 artinya setiap kenaikan satu kesatuan Kinerja Pengurus akan menaikkan 0,208 Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi (Y) dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien regresi variabel (X2) Partisipasi Anggota sebesar 0,437 artinya setiap kenaikan satu kesatuan Partisipasi Anggota akan menaikkan 0,437 Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi (Y) dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Uji Hipotesis

a) Uji Determinasi (R²)

Dibawah ini menunjukkan hasil uji koefisien determinasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.705	.692	2.050

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggota, Kinerja Pengurus

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,705 hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Kinerja Pengurus (X1), Partisipasi Anggota (X2) terhadap Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi (Y) secara simultan $0,705 \times 100\% = 70,5\%$ dan sisanya $100\% - 70,5\% = 29,5\%$ dipengaruhi hal-hal lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen (kinerja pengurus (X1) dan partisipasi anggota (X2)) dapat mempengaruhi variabel dependen (keberhasilan manajemen usaha koperasi (Y)).

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 5% / 0,05 ditentukan sebagai berikut:

- Jika nilai sig. > taraf alpha 5% → Ho diterima dan Ha ditolak.
- Jika nilai sig. < taraf alpha 5% → Ho ditolak dan Ha diterima.

Atau

- Jika t hitung > t tabel → Ho ditolak dan Ha diterima.
- Jika t hitung < t tabel → Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.117	2.099		1.485	.144
	Kinerja Pengurus	.208	.059	.433	3.530	.001
	Partisipasi Anggota	.437	.116	.461	3.759	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi

Maka dapat diketahui uji T:

1. Kinerja Pengurus (X1)

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kinerja Pengurus (X1) terhadap Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi (Y) dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,530 > t$ tabel 2,012

2. Partisipasi Anggota (X2)

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi Anggota (X2) terhadap Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi (Y) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,759 > t$ tabel 2,012

c) Uji Simultan

Uji Simultan Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika nilai sig. > taraf alpha 5% → Ho diterima dan Ha ditolak.
- Jika nilai sig. < taraf alpha 5% → Ho ditolak dan Ha diterima.

Atau

- Jika F hitung > F tabel → Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika F hitung < F tabel → Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 12. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471.788	2	235.894	56.139	.000 ^b
	Residual	197.492	47	4.202		
	Total	669.280	49			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi						
b. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggota, Kinerja Pengurus						

Dari hasil analisis melalui aplikasi SPSS diperoleh nilai tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar 56,139 dengan F tabel sebesar 3,191. Dengan demikian dapat dikatakan H_0 ditolak. Sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara kinerja pengurus (X1) dan partisipasi anggota (X2) terhadap keberhasilan manajemen usaha koperasi (Y).

Pembahasan

Pengaruh Kinerja Pengurus Secara Parsial Terhadap Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis Kinerja Pengurus (X1) menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,530 lebih besar dari t_{tabel} 2,012 atau nilai signifikan $t(0,01) < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya kinerja pengurus berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan manajemen usaha koperasi. Hasil olah penelitian tersebut menggunakan program SPSS versi 25, dimana sumbangan efektif kinerja pengurus dalam keberhasilan manajemen usaha koperasi yakni sebesar 33,99% dari 70,5%, sedangkan sumbangan realatif sebesar 48,2% dari 100%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kinerja pengurus koperasi kurang maksimal, hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan terkait ilmu perkoperasian serta sulitnya mengatur waktu antara kuliah dan organisasi. Meski demikian keberhasilan manajemen usaha koperasi juga tidak dapat dipisahkan dari kinerja pengurus. Dimana apabila pengurus terus mengupayakan keterbaikan dengan terus mengupdate ilmu perkoperasian, manajemen waktu yang baik, serta mampu menciptakan iklim organisasi yang nyaman dan membawa koperasi kearah tujuannya maka anggota merasa nyaman dan sejahtera, sehingga keberhasilan manajemen usaha koperasi juga dapat mudah dicapai.

Hal ini sejalan dengan teori Nurranto dan Saputro (2015) Keberhasilan koperasi adalah kemampuan koperasi dalam mencapai tujuan koperasi yang telah ditetapkan yaitu kesejahteraan bersama atau seluruh anggotanya., memperbaiki kualitas ekonomi anggota dan kemandirian. Dalam menjalankan usaha koperasi agar dapat meningkatkan keberhasilan dapat dipengaruhi oleh kinerja pengurus. Efektivitas dan efisiensi kinerja pengurus termasuk hal yang sangat penting dalam usaha koperasi.

Penelitian ini juga di dukung penelitian terdahulu oleh Kharisma Billy W (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kinerja pengurus terhadap perkembangan KPRI Eka. Selaras dengan penelitian oleh Arifah Dian Z (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kinerja pengurus terhadap keberhasilan KPRI Berkah. Dan penelitian oleh Faridah Nurul (2021) menunjukkan bahwa kinerja pengurus berpengaruh secara parsial terhadap kinerja KPRI Melati Husada RSUP Dr. Sardjito.

Pengaruh Partisipasi Anggota Secara Parsial Terhadap Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis Partisipasi anggota (X2) menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,759 lebih besar dari t_{tabel} 2,012 atau nilai signifikan $t(0,01) < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan manajemen usaha koperasi. Hasil olah penelitian tersebut menggunakan program SPSS versi 25, dimana sumbangan efektif partisipasi anggota dalam keberhasilan manajemen usaha koperasi yakni sebesar 36,51% dari 70,5%, sedangkan sumbangan relatif sebesar 51,8% dari 100%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa partisipasi anggota koperasi lebih banyak berpengaruh, dengan demikian diketahui bahwa apabila anggota berpartisipasi secara totalitas maka dapat dengan mudah mencapai keberhasilan manajemen usaha koperasi itu sendiri.

Hal ini sejalan dengan teori Nurranto dan Saputro (2015) Keberhasilan koperasi adalah kemampuan koperasi dalam mencapai tujuan koperasi yang telah ditetapkan yaitu kesejahteraan bersama atau seluruh anggotanya., memperbaiki kualitas ekonomi anggota dan kemandirian. Keberhasilan koperasi tidak bisa lepas dari adanya partisipasi anggota, partisipasi anggota dan koperasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Partisipasi anggota merupakan kewajiban sekaligus hak anggota yang memiliki pengaruh dalam kegiatan koperasi.

Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu Arifah Dian Z (2018) dan Faridah Nurul (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Adelia Aqila S dan Karyani Tuti (2022) menunjukkan bahwa uji T partisipasi anggota berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha koperasi.

Pengaruh Kinerja Pengurus dan Partisipasi Anggota Koperasi Secara Simultan Terhadap Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu kinerja pengurus (X1), dan partisipasi anggota (X2) berpengaruh positif terhadap keberhasilan manajemen usaha koperasi (Y). Dilihat dari hasil uji hipotesis nilai F_{hitung} 56,139 dimana nilai tersebut > dari F_{tabel} yaitu 3,191 dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha < 0,05$

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa R square sebesar 0,705. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Kinerja Pengurus (X1), dan Partisipasi Anggota (X2) terhadap Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi (Y) secara simultan $0,705 \times 100\% = 70,5\%$ dan sisanya $100\% - 72,5\%$ dipengaruhi hal-hal lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dari hasil keseluruhan memiliki arti bahwa variabel bebas Kinerja Pengurus (X1), dan Partisipasi Anggota (X2) mempunyai pengaruh signifikan Terhadap Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi baik secara parsial maupun simultan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifah Dian Z (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kinerja pengurus, partisipasi anggota, dan pelayanan secara bersama-sama terhadap keberhasilan KPRI Berkah dibuktikan dengan nilai $F = 35,302$ dan signifikan 0,000.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian berjudul **Pengaruh Kinerja Pengurus dan Partisipasi Anggota Koperasi Terhadap Keberhasilan Manajemen Usaha Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara)** dengan memperhatikan hasil uji hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $\alpha < 0,05$ yaitu:

1. Ada pengaruh secara parsial kinerja pengurus terhadap keberhasilan manajemen usaha koperasi
2. Ada pengaruh secara parsial partisipasi anggota terhadap keberhasilan manajemen usaha koperasi
3. Ada pengaruh secara simultan kinerja pengurus dan partisipasi anggota terhadap keberhasilan manajemen usaha koperasi

Referensi

- Adela, Aqila Shafa, and Tuti Karyani. 2022. “Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Produsen Kopi Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.” *Agrikultura* 33(1):35.
- Arifah, Dian Zughlul. 2018. *Pengaruh Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota Dan Pelayanan Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Berkah Di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Skripsi*: 1–138.
- Apriansyah, Husni Syahrudin, and Bambang Budi Utomo. 2015. “Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Primkop Polda Kalbar.” *Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak* (x): 1–11.
- Bernadetta, Megita. 2015. *Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Eka*.
- Kharisma, Billy Widoera. 2016. *Pengaruh Kinerja Pengurus Dan Motivasi Anggota Terhadap Perkembangan KPRI EKA Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*: 390–92.